

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan jenjang menengah yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan namun mengutamakan juga keterampilan siswa. Pemerintah menyatakan tujuan pendidikan menengah kejuruan pada PP No 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah pasal 3 ayat 2 yakni “Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Sikap profesional yang dimaksud adalah sikap siswa SMK yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Akan tetapi masih banyak dari siswa SMK yang tidak siap untuk menghadapi dunia kerja, yang menyebabkan siswa kurang mampu beradaptasi dengan dunia kerja, sehingga terdapat siswa yang bertahan dalam waktu singkat maupun yang tidak mampu bekerja sama sekali. Jumlah pengangguran pada Februari 2015 menjadi 7,45 juta orang. Pada february 2015, tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 9,05% (BPS, 2015). Selain itu, berdasarkan hasil studi dokumentasi pada data alumni tahun 2013/2014 diketahui bahwa dari 72 siswa lulusan tahun 2013/2014 lulusan pada tahun 2013/2014 sebanyak 31 lulusan THP SMKN 1 Kuningan belum mendapatkan pekerjaan. Artinya sebanyak 43% siswa THP yang lulus pada tahun 2014 belum mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain lapangan kerja yang tersedia tidak memenuhi jumlah lulusan SMK, motivasi yang kurang dalam bekerja, kesiapan kerja siswa yang rendah ataupun kemampuan yang dimiliki siswa tidak memenuhi persyaratan lapangan kerja, sehingga masih banyak siswa yang belum mendapatkan pekerjaan. Motivasi bekerja dan kemampuan bekerja siswa merupakan satu kesatuan yang menunjang kesiapan kerja siswa, dengan kata lain

Fika Awalita Rizki , 2015

PENGARUH KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM UNIT PRODUKSI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN (THP) DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesiapan kerja siswa merupakan keseluruhan kondisi individu untuk bekerja. Kesiapan kerja dapat diperoleh dari siswa itu sendiri, sekolah, dan masyarakat.

Pada hakikatnya siswa SMK dibekali dengan mata pelajaran kejuruan yang berhubungan dengan kompetensi bidang tertentu. Kompetensi tersebut dapat didukung oleh mata pelajaran produktif dan praktek kerja industri (prakerin). Selain itu, PP No 29 tahun 1990 menyatakan “Untuk mempersiapkan siswa sekolah menengah kejuruan menjadi tenaga kerja, pada sekolah menengah kejuruan dapat didirikan unit produksi yang beroperasi secara profesional”. Adapun tujuan pengoperasian unit produksi adalah pembekalan untuk kesiapan kerja siswa yang sesuai dengan kompetensi di bidangnya.

SMK Negeri 1 Kuningan memiliki enam program keahlian yakni THP (Teknologi Hasil Pertanian), Grafika, Otomotif, Agronomi, Peternakan, dan Perikanan dengan dilengkapi unit produksi pada setiap program keahlian. Tujuan pengoperasian Unit Produksi untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam membuat suatu produk yang dapat memiliki nilai jual. Unit Produksi SMKN 1 Kuningan juga merupakan program yang dibentuk berdasarkan kebutuhan siswa untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian profesi. Selain itu, program unit produksi ini merupakan salah satu bentuk mata diklat kewirausahaan yang dibuat oleh sekolah, dengan memberdayakan sumberdaya yang ada, maka unit produksi ini diurus oleh siswa SMK yang biasanya dipantau oleh pihak sekolah baik itu Kepala Sekolah ataupun guru.

Unit Produksi yang dimiliki oleh jurusan THP telah bekerjasama dengan KOICA (*Korea International Cooperation Agency*) sejak tahun 2008. Kerjasama ini membuat unit produksi jurusan THP SMKN 1 Kuningan memiliki alat-alat yang memadai untuk melakukan produksi dan menghasilkan produk berupa roti. Kegiatan unit produksi THP SMKN 1 Kuningan terdiri dari proses persiapan, proses produksi (pembuatan roti), hingga proses pemasaran. Kegiatan tersebut dilakukan setelah pulang sekolah hingga waktu yang tidak ditentukan, setelah itu siswa diharuskan untuk melakukan proses pemasaran produk. Hal tersebut membuat beberapa siswa malas untuk ikutserta dalam unit produksi yang

menyebabkan siswa tidak selalu hadir dan mengikuti jadwal unit produksi yang sudah ditetapkan. Unit produksi diberlakukan kepada siswa yang belum melaksanakan kegiatan prakerin yakni kelas X dan kelas XI, sedangkan siswa kelas XII tidak terlalu dilibatkan dalam unit produksi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka hal tersebut memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa siap untuk memasuki dunia kerja dengan adanya unit produksi yang telah diikuti oleh siswa THP SMKN 1 Kuningan. Sampai saat ini belum ada penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keikutsertaan siswa dalam unit produksi terhadap kesiapan kerja siswa THP SMKN 1 Kuningan dan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh unit Produksi terhadap kesiapan kerja siswa. Sehubungan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Unit Produksi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa THP SMKN Kuningan”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Tidak semua siswa THP SMKN 1 Kuningan mengikuti unit produksi.
2. Tidak semua siswa mendapatkan pekerjaan setelah lulus sekolah.

C. Batasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkupnya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti Unit Produksi roti yang berada di jurusan THP SMKN 1 Kuningan
2. Kesiapan kerja siswa dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan mental kerja siswa.

D. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana keikutsertaan siswa SMKN 1 Kuningan dalam unit produksi?

Fika Awalia Rizki , 2015

PENGARUH KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM UNIT PRODUKSI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN (THP) DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana kesiapan kerja siswa THP SMKN 1 Kuningan di bidang Agroindustri?
3. Adakah pengaruh keikutsertaan siswa dalam Unit Produksi terhadap tingkat kesiapan kerja siswa THP di bidang Agroindustri?
4. Seberapa besar pengaruh keikutsertaan siswa dalam Unit Produksi terhadap tingkat kesiapan kerja siswa THP di bidang Agroindustri?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keikutsertaan siswa SMKN 1 Kuningan dalam unit produksi
2. Mengetahui kesiapan kerja siswa di bidang Agroindustri
3. Mengetahui pengaruh keikutsertaan siswa dalam Unit Produksi terhadap kesiapan kerja siswa THP di bidang Agroindustri
4. Mengetahui besar pengaruh keikutsertaan siswa dalam Unit Produksi terhadap kesiapan kerja siswa THP di bidang Agroindustri

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat memberikan manfaat, jika tujuan dari penelitian ini tercapai maka manfaat-manfaat tersebut dapat dicapai pula. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat bermanfaat sebagai pengembangan teori mengenai kesiapan kerja siswa ataupun Unit Produksi SMK. Disamping itu penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai Unit produksi SMK dan kesiapan kerja siswa.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi pendidik untuk selalu memberikan pembelajaran yang optimal kepada siswa terutama dalam memenuhi kompetensi dan kesiapan kerja siswa.
- b. Sebagai bahan untuk membuka wawasan siswa mengenai pengelolaan usaha dibidang teknologi pengolahan hasil pertanian.

Fika Awalia Rizki , 2015

PENGARUH KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM UNIT PRODUKSI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN (THP) DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Sebagai bahan bacaan untuk peneliti yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai sistem Unit Produksi dan kesiapan kerja siswa THP.

G. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

- BAB I** yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II** yaitu Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian. Pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini adalah unit produksi dan kesiapan kerja.
- BAB III** yaitu Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, desain penelitian, metode penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV** yaitu Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penejelasannya yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.
- BAB V** yaitu Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, serta berisi mengenai saran yang ditujukan untuk sekolah berdasarkan temuan dalam penelitian.